

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA SUBTEMA 2  
 PENTINGNYA UDARA BERSIH BAGI PERNAPASAN DI SD NEGERI  
 091287 PANEI TONGAH**

**ARTA LESTARI GIRSANG<sup>1</sup>, NANCY ANGELIA PURBA<sup>2</sup>, DESI SIJABAT<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 email: girsarta@gmail.com<sup>1</sup>, nancypurba27@gmail.com<sup>2</sup>, desisijabat9@gmail.com<sup>3</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b>            Diterima: 27-10-2023            Disetujui: 28-10-2023</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci :</b>            Model Make A Match, Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan di SD Negeri 091287 Panei Tongah. Desain penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan bentuk One-Grup Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 0912287 Panei Tongah yang berjumlah 23 orang. Karena populasi kurang dari 50 maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Ada dua hipotesis dalam penelitian ini, (1) ada pengaruh penerapan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan di SD Negeri 091287 Panei Tongah (<math>H_a</math>), (2) tidak ada pengaruh penerapan model Make A Match terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan di SD Negeri 091287 Panei Tongah (<math>H_0</math>). Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes berupa soal pilihan berganda. Berdasarkan hasil analisis data statistik inferensial menggunakan uji t diketahui bahwa nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar 13,118. Pada taraf signifikansi signifikan <math>\alpha = 0,05</math> maka diperoleh <math>t_{tabel} = 1,717</math>. Maka diperoleh <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> atau <math>13,118 &gt; 1,717</math>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan di SD Negeri 091287 Panei Tongah. Ini berarti <math>H_a</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b>            Received : 27-10-2023            Accepted : 28-10-2023</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            Make A Match Model, Learning Outcomes.</p>	<p>This research aims to determine the effect of the Make A Match Learning Model on the Learning Outcomes of Class V Students in Subtheme 2 The Importance of Clean Air for Respiration at SD Negeri 091287 Panei Tongah. The design of this research is Pre-Experimental with the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study</p>

was all 23 class V students of SD Negeri 0912287 Panei Tongah. Because the population was less than 50, the population was used as the sample in this study. There are two hypotheses in this research, (1) there is an influence of the application of the make a match learning model on the learning outcomes of class V students in subtheme 2 the importance of clean air for breathing at SD Negeri 091287 Panei Tongah (Ha), (2) there is no influence of the application of the model Make A Match on the learning outcomes of class V students in subtheme 2, the importance of clean air for breathing at SD Negeri 091287 Panei Tongah (H0). Data collection was carried out by administering tests in the form of multiple choice questions. Based on the results of inferential statistical data analysis using the t test, it is known that the calculated t value is 13.118. At the significance level of  $\alpha=0.05$ ,  $t_{table} = 1.717$ . So we get  $t_{count} > t_{table}$  or  $13.118 > 1.717$ . So it can be concluded that there is an influence of the Make A Match learning model on the learning outcomes of class V students in subtheme 2 the importance of clean air for breathing at SD Negeri 091287 Panei Tongah. This means Ha is accepted and H0 is rejected.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri serta pembentukan kepribadian atau karakter seseorang yang dilaksanakan secara sadar serta penuh tanggung jawab yang mengarah pada tujuan upaya mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.” Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat membangun suatu karakter diri yang lebih baik. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sejalan dengan pendapat Maulida (2020), demi mencapai tujuan pendidikan nasional ini, maka pembelajaran harus disesuaikan dengan penggunaan kurikulum yang tepat berdasarkan jenjang pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia terdiri atas empat jenjang, salah satunya Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan pertama yang menjadi wadah anak Indonesia dalam mendapatkan pendidikan formal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 091287 Panei Tongah penulis menemukan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi dan cenderung konvensional seperti ceramah dalam pembelajaran tematik. Akibat penggunaan model pembelajaran tersebut, aktivitas siswa selama pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran sehingga siswa tidak pernah bertanya kepada guru dan siswa cenderung pasif saat proses belajar mengajar karena pusat pembelajarannya adalah guru bukan berorientasi pada siswa. Kondisi seperti ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa rendah yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Nilai UTS Bahasa Indonesia Dan IPA Kelas V T.A 2022/2023**

NO	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Bahasa Indonesia	70	23	10	44 %	13	56 %
2.	IPA	70	23	8	34 %	15	66 %

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dikategorikan tuntas (70-100) ada 10 siswa dengan presentase ketuntasan 44% dan siswa yang memperoleh  $\leq 70$  dikategorikan tidak tuntas ada 13 siswa dengan presentase ketuntasan 56%. Selain mata pelajaran Bahasa Indonesia, wali kelas V juga mengatakan bahwa nilai IPA siswa juga masih banyak yang belum mencapai KKM. Berikut data hasil ulangan mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dikategorikan tuntas (70-100) ada 8 siswa dengan presentase ketuntasan 34% dan siswa yang memperoleh  $\leq 70$  dikategorikan tidak tuntas ada 15 siswa dengan presentase ketuntasan 66%. Melihat keadaan dari tabel di atas penulis ingin mencoba menerapkan model pembelajaran *Make A Match* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan kemampuan bekerjasama dengan kelompok di dalam kelas, agar interaksi di dalam kelas dapat tercipta pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan guru dan peserta didik.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental designs (nondesigns)* dengan menggunakan rancangan “*One Group Design Pretest-Posttest*”. Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091287 Panei Tongah pada bulan oktober. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel x dan Y dimana X merupakan model pembelajaran *take and give* dan variabel terikat adalah hasil belajar IPA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes. Uji instrumen dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 124401 Jl.Dahlia Pematang Siantar. Instrumen yang diujikan berupa soal pilihan berganda yang terdiri dari 30 butir soal. Setelah memvalidasi pertanyaan dilanjutkan dengan tahap implementasi penelitian. Kemudian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sehingga bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Setelah melaksanakan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Make A Match*. Setelah diberikan perlakuan, maka akan dilanjutkan dengan melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan pembelajaran 1.

**Tabel 2. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Ayu Oktavia Sinaga	35	65
2	Aryan Sena Siregar	45	85
3	Dhawi Arka	40	65
4	Ester Eudora Sidabutar	60	80
5	Eudora Yukarmi Manik	55	80
6	Gabriel Natanael Pasaribu	60	85
7	Gabriella Tiorma Simbolon	80	100

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
8	Habibie Aqla	45	80
9	Haliza Faradiba Saragih	30	65
10	Intan Aprina Sidabutar	35	65
11	Johannes Veri Siringo ringo	60	90
12	Keysia Ronauli Simarmata	70	90
13	Lamsar Gultom	45	80
14	Meylani Clarisa Sinaga	35	60
15	Melaviola Siagian	75	75
16	Michael Sirait	80	90
17	Nesco Rafael Sianipar	60	80
18	Nikita Purba	85	100
19	Nelsi Siahaan	50	80
20	Nirvana Hadimas Yora	70	90
21	Pinta Zandrato	65	80
22	Rekzy Sitinjak	60	85
23	Rizky Hutahaean	65	85

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pre-test adalah 85, sedangkan nilai terendah pada pre-test adalah 30. Rata-rata pada pre-test yaitu 56,74. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 27% (6 siswa), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 73% (17 siswa). Kemudian dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada post-test adalah 100, sedangkan nilai terendah pada post-test adalah 60. Rata-rata pada post-test yaitu 80,87. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 78% (18 siswa), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 22% (5 siswa).

**Tabel 3. Uji Normalitas Pretest dan Posttest**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Hasil Belajar Siswa Kelas V
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,00
	Std. Deviation	0,62
Most Extreme Difference	Absolute	0,09
	Positive	0,06
	Negative	-0,09
Test Statistic		0,09
Asymp. Sig.		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel di atas dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

**Tabel 4. Homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	4.701	1	44	.036
Based on Median	3.325	1	44	.075
Based on Median and with adjusted df	3.325	1	39.943	.076
Based on trimmed mean	4.730	1	44	.035

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan nilai sig Based on Mean  $0,36 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas sama atau homogen

**Tabel 5. Tabel N-Gain**

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	N Gain
1	Ayu Oktavia Sinaga	35	65	0,46
2	Aryton Sena Siregar	45	85	0,72
3	Dhawi Arkan	40	65	0,41
4	Ester Eudara Sidabutar	60	80	0,5
5	Eudara Yukamari Manik	55	80	0,55
6	Gabriel Natanael Pasaribu	60	85	0,62
7	Gabyriella Simbolon	80	100	1
8	Habibi Aqla	45	80	0,63
9	Haliza Frandiba Saragih	30	65	0,5
10	Intan Aprina Sidabutar	35	65	0,46
11	Johannes Veri Siringi-ringo	60	90	0,75
12	Keysia Ronauli Simarmata	70	90	0,66
13	Lamsar Gultom	45	80	0,63
14	Melany Clarisa Sinaga	35	60	0,38
15	Melaviola Rodearni Siagian	75	75	0
16	Michael Gilih Sirait	80	90	0,5
17	Nesco Rafael Sianipar	60	80	0,5
18	Nikita Er Michelle Purba	85	100	1
19	Nelsi Irene Vebiyola Siahaan	50	80	0,6
20	Pinta Handeline Zendrato	70	90	0,66
21	Rezky Adytia Sitinjak	65	80	0,42
22	Rizky Nathanael Hutahaean	60	85	0,62
23	Nirvana Hadimas Yara	65	85	0,57
Mean		56,74	80.87	0,57

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 091287 Panei Tongah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest and Posttest* yaitu hanya menggunakan satu kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen penelitian berupa dokumentasi yaitu dokumen yang ada di sekolah tersebut dan tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Sampel penelitian ini adalah berjumlah 23 siswa. Sebelum pembelajaran dimulai siswa diberi *pretest* untuk menguji kemampuan awal siswa, kemudian diberikanlah perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran *Make A Match* lalu diberikan *posttest* pada siswa untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adapun butir soal tersebut yaitu sebanyak 20 soal pilihan berganda untuk masing-masing *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel di atas Nilai N-gain untuk data *pretest* dan *posttest* adalah 0,57, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan awal siswa sebanding dengan hasil setelah penerapan model pembelajaran *Make A Match* di kelas V SDN 091287 Panei Tongah dan *posttest* yang dilakukan selama penelitian. Dari data tersebut diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah dapat membuat siswa menjadi lebih aktif Model pembelajaran *Make A match*. Menurut Kurniasih dan Sani (Ragam Pengembangan Model Pembelajaran 2015: 55) Model Pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Banyak temuan dalam penerapan model pembelajaran *Make A Match*, dimana bisa menumpuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada di tangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat mencari pasangan kartunya masing-masing. Hal ini merupakan suatu ciri dari pembelajaran kooperatif dimana pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang menitikberatkan pada gotong royong dan kerja sama kelompok

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* kelas V pada materi pentingnya udara bersih bagi pernapasan terhadap hasil belajar siswa pada topik pentingnya udara bersih bagi pernapasan di SD Negeri 091287 Panei Tongah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan model *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa dikategorikan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 091287 di kategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai *pretest* siswa masih di bawah KKM.
2. Kemudian hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diperoleh thitung = 13,118 ttabel = 1,717.
3. Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada penelitian yang relevan bahwasanya model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi pentingnya udara bersih bagi pernapasan di SD Negeri 091287 Panei Tongah.

## REFERENSI

- Kurniasih, Imas & Sani Berlin.(2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Kata Pena
- Purba, N. A., & C. Loren Sianturi. (2022). “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah di SD Negeri 122381 Pematang Siantar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. 4(6), 1750–1769.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Suardi. (2020). *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*. Yogyakarta : Prama Ilmu



- 
- Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Widayanti, Agnisa. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Teknik Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16.57-66.